



Penguatan Kesejahteraan Masyarakat Desa melalui Program CSR PT. Telkom Indonesia: Studi tentang Pencapaian SDGs Desa

Christopher Elia Julioi^{*}, Mutiara Hermawati, Selma Dwi Amalia, Mohammad Akmal Taris Hakim, Mexi Christian Simamora, Imam Haryanto

Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta, Indonesia

** E-mail: 2210611097@mahasiswa.upnvj.ac.id*

Abstract

This research examines the role of corporate social responsibility (CSR) of PT. Telkom Indonesia in improving community welfare, with a focus on the implementation and impact of general guidelines for development and empowerment of village communities as regulated in the Minister of Village Regulation. PT. Telkom Indonesia, as a state-owned company, has developed various CSR programs aimed at community empowerment through education, human resource development and remote area development. These programs include partnerships with MSMEs, digitalization of education, as well as infrastructure and technology development in villages. The research results show that PT. Telkom Indonesia has not only succeeded in improving people's quality of life but also strengthening relationships with local communities through inclusive and participatory CSR programs. Through a holistic and collaborative approach, CSR PT. Telkom Indonesia supports the achievement of village Sustainable Development Goals (SDGs), promotes the principles of justice, sustainability and openness, and contributes to intensive and sustainable economic development in Indonesia.

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Sustainable Development; Village*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT. Telkom Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan fokus pada implementasi dan dampaknya tentang pedoman umum pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa sesuai yang diatur dalam Peraturan Menteri Desa. PT. Telkom Indonesia, sebagai perusahaan BUMN, telah mengembangkan berbagai program CSR yang ditujukan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, dan pengembangan wilayah terpencil. Program-program ini mencakup kemitraan dengan UMKM, digitalisasi pendidikan, serta pengembangan infrastruktur dan teknologi di desa-desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Telkom Indonesia tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat tetapi juga memperkuat hubungan dengan komunitas lokal melalui program-program CSR yang inklusif dan partisipatif. Melalui pendekatan yang holistik dan kolaboratif, CSR PT. Telkom Indonesia mendukung pencapaian tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) desa, mempromosikan prinsip-prinsip keadilan, keberlanjutan, dan keterbukaan, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang intensif serta berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; Pembangunan Berkelanjutan; Desa*

1. Pendahuluan

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kewajiban yang diberikan perusahaan kepada masyarakat sekitar.¹ Dengan adanya CSR, kehidupan masyarakat atau komunitas dapat mengalami perubahan positif. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan konsep bahwa organisasi, terutama perusahaan, memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam semua aspek operasionalnya. CSR berkaitan erat dengan "pembangunan berkelanjutan", dimana perusahaan harus membuat keputusan berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan jangka panjang, bukan hanya faktor keuangan dan keuntungan.² Hal inilah yang kemudian sebagai sorotan dominan dari fungsi perusahaan pada masyarakat yang semakin meningkat, yakni melalui peningkatan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan dan isu-isu etika.

Perusahaan dituntut untuk memprioritaskan program tanggung jawab sosial yang dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat target. Salah satu cara yang efektif adalah melalui pemberdayaan masyarakat, yang dapat menciptakan masyarakat yang aktif, partisipatif, dan mandiri. Pemberdayaan ini mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, perusahaan yang merancang program CSR untuk memandirikan masyarakat perlu menggunakan metode pemberdayaan agar program tersebut berhasil dan menghasilkan masyarakat yang mandiri dan tidak bergantung. Pasal 74 Undang-Undang 40 tahun 2007 yang menegaskan bahwasannya perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha di bidang yang memiliki hubungan dengan sumber daya alam harus melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.³ Apabila kewajiban ini tidak dijalankan, perusahaan akan terkena sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur.

PT. Telekomunikasi (Telkom) Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang sudah mengimplementasikan sistem CSR sejak perusahaan ini didirikan.⁴ Program-program yang dirancang dan diselenggarakan oleh PT. Telkom Indonesia sebagian besar ditujukan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kualitas kehidupannya. Dalam menyelenggarakan suatu program, PT. Telkom Indonesia menjalin kerjasama dan berkolaborasi dengan pemerintah desa dan pemangku kepentingan lain yang bersangkutan di lokasi terselenggaranya program tersebut. Hal ini bertujuan untuk memastikan program yang diselenggarakan sesuai dengan prioritas dan kebutuhan masyarakat.

¹ Dani A.H., Agus H., & Arif F. (2019). Kebijakan Yuridis Pemerintah Daerah Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). *Jurnal Mahkamah: Kajian Ilmu Hukum Dan Hukum Islam*, 4(2), 245-266.

² *Ibid.*

³ M. Fikri. (2022). *Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Berdasarkan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Di "PT Elnusa TBK"*, (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

⁴ Nisa M., & Agustine R. D. U. (2023). Analisis Kebijakan Corporate Social Responsibility PT Telkom Indonesia dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Nasional. *Rechtenstudent Journal UIN KHAS Jember*, 4 (2), 144-158.

Dalam pelaksanaannya, PT. Telkom Indonesia memberikan dukungan finansial, pelatihan, infrastruktur, dan akses pasar kepada masyarakat lokal. Hal ini tentu saja tidak hanya memberikan manfaat langsung terhadap masyarakat yang terdapat pada sekitar operasi perusahaan, tetapi juga dapat membentuk relasi yang lebih positif antara perseroan ini dengan masyarakat lokal. Selain itu, melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, perusahaan dapat membantu mempromosikan prinsip-prinsip keadilan, keberlanjutan, dan keterbukaan dalam masyarakat sehingga secara tidak langsung mendobrak perkembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam era globalisasi dan peningkatan kesadaran akan tanggung jawab sosial, perusahaan seperti PT. Telkom Indonesia tidak hanya diharapkan untuk berkontribusi secara ekonomi, tetapi juga memainkan peran yang signifikan dalam pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) yang efektif dan sesuai dengan regulasi seperti Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun 2020 menjadi kunci untuk memastikan bahwa program-program CSR tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan dan kemandirian masyarakat dalam jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana CSR PT. Telkom Indonesia dapat menjadi instrumen yang efektif dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa, serta bagaimana perusahaan dapat terus memperbaiki pendekatannya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah metode yuridis normatif yang didukung oleh data lapangan. Pendekatan yuridis normatif digunakan untuk menganalisis berbagai peraturan perundang-undangan terkait dengan Corporate Social Responsibility (CSR), khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Selain itu, data lapangan diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan para pemangku kepentingan yang terkait, termasuk perwakilan dari PT. Telkom Indonesia, pemerintah desa, serta masyarakat lokal yang menjadi target program CSR. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menilai efektivitas implementasi program CSR PT. Telkom Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan memastikan keberlanjutan program tersebut. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai peran CSR dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

3. Analisis dan Pembahasan

3.1. Efektivitas Program dan Kolaborasi Berdasarkan Peraturan Menteri Desa tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu konsep tanggung jawab perusahaan atas dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan dari bisnis yang

dikembangkannya.⁵ Salah satu perusahaan yang menerapkan konsep CSR adalah PT. Telkom Indonesia. PT. Telkom Indonesia merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang layanan, teknologi, informasi dan jaringan telekomunikasi.⁶ Sebagai perusahaan BUMN, PT. Telkom Indonesia memiliki kewajiban penuh untuk mendukung pemerintah dalam mengupayakan peningkatan kinerja program CSR yang bertujuan untuk berperan aktif dalam memberikan pembinaan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Hal tersebut selaras dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 2 ayat (2) huruf e Undang-Undang, Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang menjelaskan terkait kegiatan perusahaan yang tidak boleh menyalahi undang-undang dan ketertiban umum.⁷ Dengan hal ini, dapat disimpulkan bahwa peran CSR PT Telkom Indonesia merupakan suatu upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ditujukan dalam rangka meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan masyarakat yang dilayani melalui berbagai program yang dibentuk dan dikembangkan.

Program-program yang dikembangkan oleh PT. Telkom Indonesia sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat berfokus pada bidang budaya, pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, dan pengembangan wilayah-wilayah yang kurang berkembang, terpencil, dan terisolir (3T). Bentuk dari program yang telah diselenggarakan PT. Telkom Indonesia dalam memenuhi tanggung jawab sosial perusahaannya, diantaranya meliputi 1) Program Kemitraan, yang dilakukan dengan memberikan bantuan keuangan, pelatihan, dan seminar kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tujuannya untuk meningkatkan modal usaha, inovasi produk, pengembangan organisasi, pemasaran, dan penjualan; 2) Program Bina Lingkungan (PKBL), program yang bertujuan untuk mengelola dampak kebijakan dan operasi terhadap masyarakat dan lingkungan dengan cara yang transparan dan etis sehingga bukan hanya sebagai kewajiban melainkan sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat dan lingkungan; 3) Indonesia Digital Learning (IDL), program ini ditujukan membantu para pendidik di Indonesia untuk dapat menguasai teknologi demi mewujudkan pendidikan yang maju melalui peningkatan kemampuan teknologi dan peningkatan kualitas pendidikan; 4) Widyawisata & Real Experience VR Satelit Telkom 3S, program ini merupakan program peluncuran Satelit 3S, satelit ini nantinya akan menjadi salah satu media untuk edukasi dan informasi bagi masyarakat luas; 5) Peningkatan jaringan internet yang memadai di daerah-daerah terpencil dengan meningkatkan akses internet di daerah terpencil untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan digital; 6) Pengembangan wilayah-wilayah yang kurang berkembang, terpencil, dan terisolir (3T), program ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah-wilayah yang kurang berkembang,

⁵ Rifda. (2024). *CSR: Membangun Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. <https://izin.co.id/indonesia-business-tips/2024/04/19/csr-adalah/>. Diakses pada 21 Mei 2024.

⁶ Christina D. P. & Bulan P. (2022). Analisis Program Kemitraan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Dalam Upaya Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM Mitra Binaan PT. Telkom Witel Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(3), 1286-1288.

⁷ Telkom Indonesia. *Kebijakan CSR*. https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/kebijakan-csr-54. Diakses pada 21 Mei 2024.

terpencil, dan terisolir melalui pengembangan infrastruktur dan fasilitas.⁸ Selain itu, kegiatan lain dalam melaksanakan CSR, PT Telkom Indonesia, melakukan beberapa kegiatan budaya dan keagamaan, dimana program ini ditujukan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang budaya dan keagamaan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang terkait dengan budaya dan keagamaan.

Selain melakukan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat⁹, PT. Telkom Indonesia juga melakukan peningkatan kualitas masyarakat dengan menerapkan program-program CSR yang berfokus pada berbagai aspek seperti sosial, lingkungan, budaya, dan keagamaan. Peningkatan kualitas hidup masyarakat dilakukan melalui beberapa kegiatan, seperti pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, dan pengembangan program kesehatan dan keselamatan. Dalam pengimplementasiannya, PT. Telkom Indonesia memperhatikan ketentuan Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) yang menegaskan bahwasannya pemerintah daerah dan beberapa pihak dituntut untuk membuat dan merancang program-program kegiatan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Hal ini sesuai dengan program-program yang diselenggarakan oleh PT. Telkom Indonesia dimana sebagian besar kegiatannya berfokus pada pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat seperti pengembangan jaringan telekomunikasi dan pengembangan fasilitas umum.

Alasan mengapa PT. Telkom Indonesia merupakan salah satu pihak yang dituntut untuk membuat dan menyelenggarakan program sebagai upaya pemberdayaan masyarakat sebab PT. Telkom Indonesia merupakan perusahaan BUMN yang sebagian besar modalnya adalah milik negara. Hal ini selaras dengan ketentuan yang ada di dalam Pasal 2 ayat (1) Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun 2020 tentang P3MD yang menyebutkan pihak-pihak yang memiliki kewajiban untuk melaksanakan pedoman yang tertuang dalam peraturan tersebut. Sehingga secara tidak langsung PT. Telkom Indonesia dianjurkan untuk melaksanakan suatu program yang dapat membantu negara dalam memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Dengan alasan tersebutlah PT. Telkom Indonesia menerapkan kebijakan CSR dan menyelenggarakan program-program CSR yang sebagian besar berfokus pada peningkatan pemberdayaan masyarakat.

Sepanjang menerapkan kebijakan CSR, PT. Telkom Indonesia menunjukkan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan yang terkait dengan pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat sebagaimana tertuang di dalam Pasal 2 ayat (2) Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun 2020. Kontribusi-kontribusi yang dilakukan oleh PT. Telkom Indonesia antara lain yaitu, 1) Digitalisasi Pendidikan dan Ekonomi, yang ditujukan untuk meningkatkan

⁸ Dewi A. Y. (2021). *Program CSR PT. Telkom Indonesia Tbk Dalam Mensejahterakan Masyarakat*. <https://www.kompasiana.com/dewi30297/61c8df659bdc402f0874b8d2/program-csr-pt-telkom-indonesia-tbk-dalam-mensejahterakan-masyarakat>. Diakses pada 21 Mei 2024.

⁹ Wati, W. (2020). Analisis Bentuk Pertanggungjawaban Sosial pada PT Telkom Indonesia, Tbk terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*.

literasi digital dan mendukung pertumbuhan UMKM melalui berbagai inisiatif seperti "*Sustaining digital community education*" dan "*Harnessing SME digital transformation*". Kegiatan ini mencakup pengembangan platform digital untuk UMKM, peningkatan kapasitas usaha, dan dukungan infrastruktur digital. 2) Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat yang mencakup bantuan sosial, pengembangan desa, dan penyediaan sarana umum serta sanitasi yang ditujukan untuk mengatasi kemiskinan, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan mendukung pembangunan infrastruktur dasar di desa-desa.¹⁰ 3) Kemitraan dan Pengelolaan Lingkungan, dengan memberikan pinjaman modal, pelatihan kewirausahaan, dan bantuan peningkatan kapasitas produksi dan pemasaran untuk UMKM binaan. Selain itu, perseroan kini juga turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan penanganan perubahan iklim. 4) Dukungan Penanggulangan Pandemi dan Infrastruktur Kesehatan dengan memberikan dukungan signifikan dalam bentuk bantuan medis dan pengembangan infrastruktur kesehatan. Ini termasuk penyediaan fasilitas kesehatan dan program-program untuk mengurangi dampak pandemi terhadap masyarakat.

Dalam menyelenggarakan program-program CSR PT. Telkom Indonesia juga menerapkan suatu prinsip dengan dua cara agar terlaksananya suatu program yang bermanfaat bagi masyarakat, kedua cara tersebut yaitu inklusi digital dan sinergi dengan pemangku kepentingan. Dalam inklusi digital, PT. Telkom Indonesia mendorong desa-desa terpencil melalui pengembangan infrastruktur digital dan pendidikan berbasis teknologi, sesuai dengan panduan untuk pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan. Sementara dalam sinergi dengan pemangku kepentingan, PT. Telkom Indonesia melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang melibatkan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa dan komunitas lokal, untuk memastikan program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat desa. Dimana nantinya PT. Telkom Indonesia menjalin suatu kolaborasi dengan para pemangku kepentingan tersebut dengan membentuk tim tugas agar program yang akan diselenggarakan dengan baik. Program yang telah diselenggarakan dapat memberikan dampak dan peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik sebagaimana tujuan dari terwujudnya SDGs desa¹¹ yang tertuang di dalam Pasal 7 Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun 2020 tentang P3MD.

Sebagaimana telah disebutkan diatas, bahwasannya dalam mewujudkan tujuan SDGs desa, PT. Telkom Indonesia melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa program tersebut tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, langkah-langkah yang diatur didalam Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun 2020 tentang P3MD sangat dibutuhkan untuk menjadi pedoman bagi PT. Telkom Indonesia

¹⁰ Margareth, N (2021) Analisa Pelaksanaan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Available online at: https://www.kompasiana.com/naomymargareth1100/61c8ab8717e4ac19d240a494/analisa-pelaksanaan-corporate-social-responsibility-pt-telekomunikasi-indonesia-tbk-terhadap-kesejahteraan-masyarakat?lgn_method=google . Diakses pada tanggal 22 Mei 2024

¹¹ SDGs desa adalah upaya terpadu pembangunan desa untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

dan pemangku kepentingan yang bersangkutan pada saat menyelenggarakan program-program CSR dengan perencanaan dan pelaksanaan yang inisiatif dan mengedepankan kebutuhan dan prioritas masyarakat. Salah satu contoh program yang diselenggarakan oleh PT. Telkom Indonesia adalah proyek penyediaan internet gratis. Terselenggaranya program ini diwujudkan karena PT. Telkom bekerja sama dengan pemerintah desa untuk menentukan lokasi-lokasi yang paling membutuhkan dan merencanakan cara pemanfaatan yang paling efektif. Pendekatan partisipatif ini tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga memperkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat setempat, serta mendorong rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama atas proyek-proyek yang dijalankan.

3.2. Penerapan Corporate Social Responsibility PT. Telkom Indonesia dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Desa

Operasional perusahaan di Indonesia saat ini memberikan pengaruh negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, maka dari itu penting sekali etika dan tanggung jawab perusahaan dalam melakukan praktik bisnis.¹² Perusahaan harus mengedepankan keseimbangan berbagai aspek, seperti aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek lingkungan. Dengan terpenuhinya berbagai aspek tersebut dapat memberikan pengaruh positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan yang memperhatikan aspek-aspek tersebut, dapat dikatakan telah mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa. Hal ini sesuai dengan Permen Desa No. 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Tujuan pemerintah Indonesia mengadakan SDGs desa yaitu untuk melindungi bumi, mengakhiri kemiskinan, memastikan perdamaian antara warga negara Indonesia di pedesaan/pemukiman, dan kesejahteraan bagi warga negara Indonesia.¹³

Sustainable Development Goals (SDGs) selain nasional, di Indonesia penerapannya secara spesifik ke pembangunan desa yang terdiri dari 18 tujuan yaitu menjadi poin penting dalam membangun desa yang berkelanjutan dan berdayaguna. Tujuan-tujuan ini merupakan upaya pemerintah Indonesia untuk menciptakan desa yang berkelanjutan, inklusif, dan mampu menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan lokalitas desa seiring perkembangan zaman. Dengan desa yang maju, sumber daya manusia yang dihasilkan juga menjadi produktif.

Menurut Environic International, Prince of Wales Business Leaders Forum on The Conference Board (Amerika) meneliti sebanyak 25.000 responden dari 23 negara yang menyatakan sebesar 60% responden menilai perusahaan berdasarkan praktik perusahaan terhadap karyawannya, business-ethic, tanggung jawab sosial perusahaan, dan ketanggapan terhadap lingkungan sekitar perusahaan.¹⁴ Dari hasil survei tersebut

¹² Antony S., Jhohari, dkk. (2024). Identifikasi Corporate Social Responsibility dan Green Human Resource Management PT Telkom Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 8-14.

¹³ Muhammad Nafi'. *Menuju Desa yang Berkelanjutan: Memahami 18 Tujuan SDGs Desa* <https://kanaldesa.com/artikel/menuju-desa-yang-berkelanjutan-memahami-18-tujuan-sdgs-desa>. Kanal Desa. Diakses pada 23 Mei 2024.

¹⁴ Immanuel E., dan T. Nurhaida. (2022). Analisis Corporate Social Responsibility Terhadap Citra PT. Bank DKI Cabang Medan. *Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Teknologi*. 2(1), 158-166.

menunjukkan penilaian masyarakat bahwa pentingnya penerapan tanggung jawab sosial perusahaan. Di Indonesia sendiri, penerapan CSR biasanya dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang harus menyisihkan sebagian laba perusahaannya untuk memberikan kesejahteraan sosial bagi masyarakat, seperti pemberian modal bergilir untuk usaha kecil menengah (UMKM), hal ini sesuai dengan adanya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

PT. Telkom Indonesia sendiri memiliki bentuk dan kategori dari bagaimana mereka akan melakukan CSR dengan baik melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Melalui berbagai program TJSL ini, PT Telkom Indonesia berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang dapat memberikan pengaruh positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.¹⁵ Program CSR PT. Telkom Indonesia juga dapat dilihat sebagai suatu upaya yang berkontribusi langsung terhadap pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun 2020.

Berikut adalah rincian program CSR yang dilakukan, antara lain:

- a. Program *Sustaining Digital Community Education to Support Crowdsourcing Proliferation*, bertujuan mendorong keberlanjutan klaster digital di bidang pendidikan. Di Era digital, PT Telkom Indonesia berupaya memperluas akses edukasi digital ke masyarakat Indonesia, mendorong pengembangan kemampuan digital, dan membangun infrastruktur digital yang mendukung bidang pendidikan.
- b. Program *Harnessing SME Digital Transformation to Drive Economic Growth*, tujuannya yaitu untuk mengoptimalkan klaster digital bagi UMKM. PT Telkom Indonesia meningkatkan kapasitas UMKM binaan melalui pendekatan yang mereka sebut dengan "*Go Digital - Go Online - Go Modern - Go Global*," yang berarti memodernisasi UMKM dengan teknologi digital dan memperluas jangkauan pasar mereka secara global.
- c. Program *Accelerating Synergy Initiative to Foster Smart Digital Ecosystem*, bertujuan membangun kehidupan masyarakat melalui digitalisasi dengan semangat kelembagaan dan pembangunan infrastruktur di pedesaan. PT Telkom Indonesia bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menciptakan ekosistem digital yang cerdas dan berkelanjutan di tingkat desa.
- d. *Revitalising Excellent TJSL Digitalization and Data Analytics*, program ini ditujukan untuk memperkuat upaya digitalisasi dan pengelolaan tanggung jawab sosial maupun lingkungan. PT Telkom Indonesia meningkatkan sistem informasi melalui sistem pendukung keputusan dan analisis data, yang nantinya dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
- e. Program *Enabling Strong TJSL Branding Governance, & Reporting Management*, program ini bertujuan untuk menyelaraskan implementasi dari kepatuhan, tata kelola, dan peningkatan citra positif TJSL di perusahaan. PT Telkom Indonesia

¹⁵ Sentoso, A., Jhohari, J., Meilani, L., Melissa, M., Amanda, N., & Angelina, W. (2024). Identifikasi Corporate Social Responsibility Dan Green Human Resource Management PT Telkom Indonesia. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8-14.

meningkatkan mutu proses, sistem komunikasi, dan dukungan pelayanan TJSL untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan kegiatan CSR.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) bukan hanya kewajiban moral bagi perusahaan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, tetapi juga memberikan berbagai manfaat signifikan bagi perusahaan itu sendiri. Pertama, program CSR yang baik dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan, sehingga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap produk atau layanan yang ditawarkan. Hal ini dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan penjualan. Kedua, CSR dapat meningkatkan loyalitas karyawan, di mana karyawan yang bangga dengan program CSR perusahaan cenderung lebih termotivasi dan merasa memiliki peran penting dalam inisiatif positif perusahaan. Ketiga, program CSR membantu perusahaan memenuhi kewajiban hukum dan peraturan pemerintah, mengurangi risiko sanksi dan denda yang mungkin timbul akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Selain itu, program CSR juga mendorong inovasi produk dengan menginspirasi riset dan pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat. Terakhir, perusahaan dengan program CSR yang kuat lebih menarik bagi investor, karena mereka mencari perusahaan yang tidak hanya fokus pada keuntungan tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Selain memiliki manfaat untuk perusahaan, program CSR juga memberikan berbagai manfaat nyata bagi masyarakat. Pertama, CSR meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan akses lebih baik ke pendidikan dan layanan kesehatan serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pelatihan kerja dan bantuan usaha. Kedua, CSR meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat dengan memberikan edukasi mengenai praktik-praktik ramah lingkungan dan mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan. Ketiga, program CSR berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui pengembangan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi lokal, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Selain itu, CSR menciptakan lapangan kerja baru melalui pelatihan kerja dan pengembangan keterampilan, yang membantu meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran. Program CSR juga meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya penting seperti air bersih, energi terbarukan, dan transportasi yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup mereka. Terakhir, CSR berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat dengan membangun sekolah, menyediakan sarana pendidikan, dan memberikan beasiswa, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan anak-anak di masyarakat. Dengan demikian, program CSR memberikan manfaat yang luas bagi perusahaan dan masyarakat, menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan antara keduanya.

Melalui program CSR yang dijalankan, PT. Telkom Indonesia secara konsisten mendukung pencapaian tujuan pemberdayaan masyarakat desa yang tercantum dalam Pasal 3 Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun 2020. Program-program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga untuk memperkuat prakarsa dan aspirasi masyarakat dalam pembangunan desa. Dengan memfokuskan arah kebijakan perencanaan pembangunan desa pada pencapaian

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa, PT. Telkom Indonesia turut membantu dalam mempertajam arah kebijakan pembangunan yang sesuai dengan kondisi objektif desa, sejalan dengan amanat dalam peraturan tersebut.

Secara institusional, PT. Telkom Indonesia juga berperan dalam memperkuat swadaya dan gotong royong masyarakat, yang merupakan aspek penting dalam pembangunan desa sesuai dengan Pasal 3 Permen Desa No. 21 Tahun 2020. Melalui program-program CSR yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, perusahaan ini tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi juga memperkuat kehidupan sosial dan budaya di tingkat desa. Dengan demikian, PT. Telkom Indonesia tidak hanya menjadi agen pembangunan ekonomi, tetapi juga agen perubahan sosial yang berkelanjutan.

4. Penutup

Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. Telkom Indonesia menunjukkan kontribusi signifikan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat desa. Melalui berbagai program yang mencakup digitalisasi pendidikan, pengembangan UMKM, peningkatan infrastruktur di wilayah terpencil, serta inisiatif lingkungan, PT. Telkom Indonesia tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga memperkuat kapasitas sosial dan ekonomi di desa-desa. Kolaborasi dengan pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya memastikan bahwa program-program CSR tersebut tepat sasaran dan berkelanjutan, sejalan dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Desa.

Secara institusional, PT. Telkom Indonesia berhasil memadukan tanggung jawab sosial dengan tujuan bisnis, menciptakan dampak positif bagi masyarakat sekaligus memperkuat reputasi perusahaan. Program-program CSR yang inklusif dan berbasis partisipasi ini tidak hanya mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat desa, tetapi juga memperkuat semangat gotong royong dan kemandirian masyarakat, menjadikan PT. Telkom Indonesia sebagai agen perubahan sosial yang berkelanjutan di Indonesia.

Referensi

- Fikri, Muhammad. 2022. *Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Berdasarkan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Di "PT Elnusa TBK"*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau.
- Hakim, Deni Ahmad, Agus Hartadi, dan Arif Firmansyah. 2019. "Kebijakan Yuridis Pemerintah Daerah Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)." *Jurnal Mahkamah: Kajian Ilmu Hukum Dan Hukum Islam* 4(2): 245-266.
- Masitho, Novia, dan Agustine Regina Dewi Utami. 2023. "Analisis Kebijakan Corporate Social Responsibility PT Telkom Indonesia dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Nasional." *Rechtenstudent Journal UIN KHAS Jember* 4(2): 144-158.

- Mayasari, Siti Elva. 2019. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra Perusahaan PT. Telekomunikasi Selular (Studi Pada Pengunjung Taman Singha Merjosari Malang Yang Menggunakan Loop Arena)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7(2).
- Muhaimin. 2020. *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: Mataram University Press.
- Nafi', Muhammad. 2023. "Menuju Desa yang Berkelanjutan: Memahami 18 Tujuan SDGs Desa." Kanal Desa. Diakses pada 23 Mei 2024. <https://kanaldesa.com/artikel/menuju-desa-yang-berkelanjutan-memahami-18-tujuan-sdgs-desa>.
- Permatasari, Cahya Dewi, dan Bulan Purnama. 2022. "Analisis Program Kemitraan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Dalam Upaya Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM Mitra Binaan PT. Telkom Witel Semarang)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 10(3): 1286-1288.
- Rifda. 2024. "CSR: Membangun Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." *Izin.co.id*. Diakses pada 21 Mei 2024. <https://izin.co.id/indonesia-business-tips/2024/04/19/csr-adalah/>.
- Sebayang, Ika Evelina S., dan Tuti Nurhaida. 2022. "Analisis Corporate Social Responsibility Terhadap Citra PT. Bank DKI Cabang Medan." *Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Teknologi* 2(1): 158-166.
- Sentoso, Andrew, Jhohari Jhohari, Lanny Meilani, Melissa Melissa, Amanda Nugraheni, dan Angelina Wicaksono. 2024. "Identifikasi Corporate Social Responsibility Dan Green Human Resource Management PT Telkom Indonesia." *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1): 8-14.
- Telkom Indonesia. "Kebijakan CSR." Diakses pada 21 Mei 2024. https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/kebijakan-csr-54.
- Tho'in, Muhammad. 2017. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BRI Syariah Tahun 2014-2015)." *Al-Tijary*: 125-131.
- Wati, Wini. 2020. "Analisis Bentuk Pertanggungjawaban Sosial pada PT Telkom Indonesia, Tbk terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 4(1): 2339-1502.
- Yunanda, Dewi Ayu. 2021. "Program CSR PT. Telkom Indonesia Tbk Dalam Mensejahterakan Masyarakat." *Kompasiana*. Diakses pada 21 Mei 2024. <https://www.kompasiana.com/dewi30297/61c8df659bdc402f0874b8d2/program-csr-pt-telkom-indonesia-tbk-dalam-mensejahterakan-masyarakat>.